BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dengan cara meneliti dan datang langsung ke CV. Citra Landscape, yang bertempat di Jl. KIARACONDONG TIMUR NO. 147 KEBON GEDANG-BATUNUNGGAL BANDUNG - JAWA BARAT.

3.2 Sejarah Singkat Peusahaan

CV. Citra Landscape berawal tahun 1985 yang didirikan oleh Tatang Kurnia yang beralamat di Perum Cempaka Indah blok 6 No 49 Garut - Jawa Barat, Adalah sebuah perusahaan jasa pertamanan dan interior. Pada tahun 2008 *CV. Citra Landscape* baru diresmikan dengan membuat akta perusahaan dan berpindah alamat ke Kota Bandung. CV. Citra Landscape sangat mengutamakan kepuasan konsumen dan berusaha untuk memberi pelayanan dengan sebaik – baiknya, sehingga banyak dipercaya perusahaan maupun konsumen pribadi sehingga sampai sekarang. CV. Citra Landscape masih bekerja sama dengan perusahaan - perusahaan yang sudah lama memakai jasa CV. Citra Landscape.

3.3 Visi dan Misi Perusahaan

3.3.1 Visi

Mengembangkan usaha sehingga menjadi perusahaan bersekala nasional dan terbaik dibidangnya dan mempertahankan hubungan, saling percaya dengan

klien, supliyer dan memberikan solusi yang terbaik atas permasalahan yang di hadapi dengan cepat, tepat dan efesien.

3.3.2 Misi

Menyediakan solusi yang terintegrasi dan profesional. Menawarkan keindahan, keharmonisan, detail, keakuratan dan keunikan desain di setiap pekerjaan, kami membantu klien mewujudkan ruang hidup yang mereka impikan.

3.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi suatu organisasi atau instansi merupakan suatu dasar yang berguna untuk memperlihatkan adanya pembagian tugas dan fungsi masing-masing bagian. Berikut ini adalah gambaran struktur organisasi CV. Citra Landscape.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi CV. Citra Landscape

3.5 Deskripsi Tugas

Deskripsi Tugas *(Job description)* adalah suatu pernyataan tertulis yang berisi uraian atau gambaran tentang apa saja yang harus dilakukan oleh sipemegang jabatan, bagaimana suatu pekerjaan dilakukan dan mengapa pekerjaan tersebut dilakukan. Berikut ini adalah uraian kerja yang ada di CV. Citra Landscape.

1. Direktur Utama

Tugas : Melaksanakan fungsi pimpinan tertinggi perusahaan, memimpin semua kegiatan perusahaan secara keseluruhan, menerapkan system kerja dan arah kebijaksanaan perusahaan serta bertanggung jawab terhadap kelangsungan Perusahaan.

2. Wakil Direktur

Tugas : Membantu tugas Direktur Utama untuk Melaksanakan pimpinan tertinggi perusahaan, memimpin semua kegiatan perusahaan secara keseluruhan, menerapkan system kerja dan arah kebijaksanaan perusahaan serta bertanggung jawab terhadap kelangsungan Perusahaan.

3. Kepala Divisi

Tugas : Membantu Direktur & wakil dalam mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan kepegawaian, pengembangan SDM serta pengelolaan rumah tangga kantor, pemeliharaan / perbaikan peralatan sarana dan kebersihan di lingkungan Kantor.

4. Bagian proyek

Tugas : mengamankan dan mengelola sumber daya untuk mewujudkan tujuan menyelesaikan proyek tertentu, memimpin langsung serta memantau kelancaran proses

5. Bagian Keuangan

Tugas:Bertanggung jawab terhadap masalah keuangan, mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan keuangan beserta administrasinya, penyusunan laporankeuangan, penyusunan anggaran perusahaan.

6. Bagian Pemasaran

Tugas : Fungsi bagian penjualan untuk mengolah kegiatan penjualan dan menjual hasil produk perusahaan serta mempunyai tugas untuk melaksanakan penjualan secara langsung dan melaporkan hasil penjualan yang terjadi setiap hari

7. Bagian Desain

Tugas **:** sebuah pendekatan organisasi dalam membuat keputusan-keputusan desain yang relevan di pasar dan juga merupakan cara yang berorientasikan kepada pelanggan serta mengoptimalkan relevansi proses desain (corporate design-relevan procces)

3.6 Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian terdiri dari dua metode yaitu pengumpulan data dan metode Pendekatan dan pengembangan *system*.

3.7 Desain penelitian

Dalam penyusunan ini penulis menggunakan metode *deskriptif* . Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

3.7.1 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu teknik atau cara untuk memperoleh, mencari, mengumpulkan dan mencatat data yang di gunakan untuk menyusun karya ilmiah.

Adapun data itu sendiri terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

3.7.1.1 Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang di kumpulkan oleh penulis secara langsung melalui objek penelitian, yaitu dengan cara observasi, wawancara, mengamati dan mencatat.

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan melakukan penelitian secara langsung datang ke CV. Citra Landscape hal ini untuk mengamati dan pencatatan terhadap peristiwa yang sedang diselidiki

pada objek penelitian.

2. Wawancara

Suatu cara pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti (pengumpul data) dengan responden (sumber data), dalam hal ini wawancara dilakukan dengan responden yang berhubungan langsung pada sistem informasi penjualan dan pemasaran.

3.7.1.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan dengan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain. Data primer disajikan antara lain dalam bentuk table – tabel / diagram atau segala informasi yang berasal dari literatur yang ada hubungannya dengan teori–teori mengenai topik penelitian.

3.7.2 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan oleh penulis untuk merancang sebuah sistem informasi pemasaran secara oneline di CV. Citra Landscape adalah dengan pendekatan berorientasi objek dan pengembangan secara *waterfall.*

3.7.2.1 Metode Pendekatan Sistem

Pendekatan sistem yang penulis gunakan dalam perancangan sistem yaitu pendekatan terstruktur (*Data Flow Oriented Approach*).

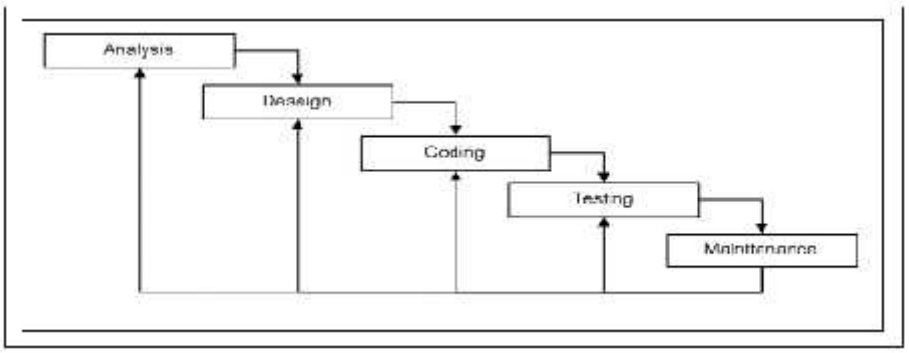
Pendekatan terstruktur adalah pengembangan sebuah model dari hasil analisa pemecahan permasalahan dengan menggunakan sebuah sistem komputer

yang memiliki komponen-komponen dan hubungan yang sama atau serupa dengan permasalahan aslinya. Pendekatan terstruktur mempunyai alat bantu (*tools*) seperti Flow Map, Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD), Kamus Data, Normalisasi, Tabel Relasi, Entity Relationship Diagram (ERD).

3.7.2.2 Metode Pengembangan Sistem

Metodologi yang digunkan penulis dalam mengembangkan system informasi menggunakan metode *the Classic Life Cycle* atau pada umumnya dikatakan paradigma *water fall*. Pada metode ini terdapat 5 (lima) tahap untuk mengembangkan suatu perangkat lunak. Kelima tahapan itu tersusun dari atas kebawah, diantaranya *Analisis, Desaign, coding, Testing,* dan *Maintenance*. Konsep dari metode ini adalah melihat bagaimana suatu masalah secara sistematis dan terstruktur dari atas kebawah.

Tahap-tahap pengembangan perangkat lunak metode *waterfall* dapat dilihat di bawah ini :



Gambar 3.2 Metode *The Classic Life Cycle/Waterfall*

(Sumber : CV. Citra Landscape, Bandung)

Berikut ini akan diuraikan tahap-tahap pengembangan perangkat lunak dengan menggunakan metode *waterfall,* yaitu:

1. *Analisis* adalah tahapan menganalisa hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek pembuatan atau pengembangan *software.*

Dalam hal ini analisis yang dilakukan dengan menganalisa dokumen-dokumen yang digunakan pada bagian penjualan dan prosedur pelaksana pemasaran.

2. *Desaign* adalah penterjemahan dari keperluan-keperluan yang dianalisis dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti oleh pemakai.

3. *Coding* adalah tahap penterjemah data/pemecahan masalah s*oftware* yang telah dirancang dalam bahasa pemograman yang telah ditentukan.

Pada tahap ini bahasa pemograman yang digunakan dalam pembuatan sistem adalah *php*.

4. *Testing* adalah tahap pengujian terhadap program yang telah dibuat. Pengujian ini dimulai dengan membuat suatu uji kasus untuk setiap fungsi pada perangkat lunak untuk system informasi persediaan barang yang mencakup penjualan dan pembelian kemudian dalanjutkan pengujian terhadap modul- modul dan terakhir pada tampilan antar muka untuk memastikan tidak ada kesalahan dan semua berjalan dengan baik dan input yang diberikan hasilnya sesuai dengan yang diinginkan.

5. *Maintenance* adalah perangkat yang telah dibuat dapat mengalami perubahan sesuai permintaan pemakai. Pemeliharaan dapat dipakai jika ada

permintaaan penambahan fungsi sesuai dengan keinginan pemakai ataupun adanya pertubuhan dan perkembangan baik perngakat lunak maupun perangkat keras.

3.7.3 Alat Bantu Analis dan Perancangan

Berbagai alat (tools) yang digunaka dalam perancangan terstruktur diantaranya adalah :

1. Flow Map

Flow Map disebut juga diagram prosedur kerja atau Functional Flowchart (Diagram Alir Fungsional).

Flow Map/Functional FlowChart merupakan diagram nalir yang menggambarkan pergerakan proses diantara unit kerja yang berbeda-beda, sekaligus menggambarkan arus dari dokumen, aliran data fisik, entitas sistem informasi dan kegiatan operasi yang berhubungan dengan sistem infomasi.

1. Dokumen

Dokumen adalah data-data yang mengalir di dalam sistem informasi. Dokumen dengan dokumen dalam satu kolom, tidak dihubungkan secara langsung.

2. Proses pengolahan data (komputerisasi)

Proses yang terjadi dengan menggunakan perangkat komputer (komputerisasi).

3. Disk atau database

Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (redudansi) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

2.Diagram Kontek

Diagram kontek adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entitas luar, masukan dan keluaran dari sistem.

3.Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi. DFD ini sering disebut juga dengan nama Bubble chart, Bubble diagram, model proses, diagram alur kerja, atau model fungsi.

DFD ini adalah salah satu alat pembuatan model yang sering digunakan, khususnya bila fungsi-fungsi sistem merupakan bagian yang lebih penting dan kompleks dari pada data yang dimanipulasi oleh sistem.

Dengan kata lain, DFD adalah alat pembuatan model yang memberikan penekanan hanya pada fungsi sistem. DFD ini merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh profesional sistem kepada pemakai maupun pembuat program.

1. Kesatuan Luar (External Entity)

Merupakan kesatuan luar (external entity) dilingkungan luar sistem dapat berupa orang, o rganisasi atau sistem yang lainnya yang menerima input atau memberi input dari sistem kesatuan luar digambarkan dalam bentuk kotak.

2. Arus Data (Data Flow)

Menuju dari data yang dapat berupa input bagi sistem disimbolkan dalam bentuk panah.

3. Proses (Process)

Kegiatan yang dilakukan oleh sistem dari arus data yang masuk untuk menghasilkan arus data keluaran, proses disimbolkan dengan bentuk lingkaran.

4. Data Simpanan (Data Store)

Data simpanan merupakan simpanan dari data yang dapat berupa suatu file atau database pada sistem komputer, simpanan data dapat disimbolkan dengan garis horizontal paralel yang ditutup salah satu ujungnya.

5. Kamus Data

Merupakan sebuah daftar yang terorganisasi dari elemen data yang berhubungan dengan sistem, dengan definisi yang tegar dan teliti sehingga pemakai dan analis sistem akan memiliki pemahaman yang umum mengenai *input*,*output*,komponen penyimpanan.

6 .Perancangan Basis Data

Merancang database (basis data) merupakan hal yang penting, karena database merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi dan berfungsi sebagai dasar dalam menyediakan informasi bagi pemakai.

Kesulitan utama dalam merancang database adalah bagaimana merancang database sehingga dapat memenuhi kebutuhan saat ini dan masa yang akan datang.

1. Normalisasi

Menurut Janner S & Iman P (2006: 77 – 78) Normalisasi yaitu teknik perancangan yang banyak digunakan sebagai pemandu dalam merancang basis data relasional. Tujuannya untuk membuat kumpulan tabel relasional yang bebas dari data berulang dan dapat dimodifikasi secara benar dan konsisten.

2. Tabel Relasi

Relasi Tabel secara sederhana dapat dikatakan sebagai suatu database yang didalamnya terdapat tabel-tabel yang saling berelasi satu sama lain. Relasi antar satu tabel dengan tabel yang lainnya ditentukan berdasarkan aturan - aturan tertentu.

3.Entity Relationship Diagram

Menurut Janner S & Iman P (2006: 67) *Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah alat permodelan data utama dan akan membantu mengorganisasi data dalam suatu proyek ke dalam entitas - entitas dan menentukan hubungan antar entitas. Proses memungkinkan analis menghasilkan struktur basis data yang baik sehingga data dapat disimpan dan diambil secara efisien.

3.7.4 Pengujian Software

Setelah melakukan pengimplementasian aplikasi perangkat lunak, kegiatan selanjutnya adalah pengujian sistem yang telah dibangun. Pengujian ditujukan untuk menemukan kesalahan-kesalahan pada sistem dan memastikan sistem yang dibangun telah sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Pengujian merupakan bagian yang penting dalam siklus pembangunan perangkat lunak. Pengujian dilakukan untuk menjamin kualitas dan juga mengetahui kelemahan dari perangkat lunak. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menjamin bahwa perangkat lunak yang dibangun memiliki kualitas yang handal, yaitu mampu mempresentasikan kajian pokok dari spesifikasi analisis, perancangan dan pengkodean dari perangkat lunak itu sendiri. Pengujian

perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian *black box*. Pengujian *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang dibuat.

Rancangan pengujian yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan metode pengujian *black box*. Pengujian dengan metode black box menitik beratkan pada fungsi sistem. Pengujian *black box* adalah pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar.

Pengujian *black box* merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak.